

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) KELAS VII  
DI SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Erlinda Nuryastuti**

**NIM. 07410194**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erlinda Nuryastuti

NIM : 07410194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

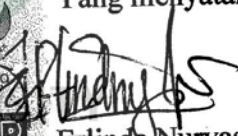
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 April 2011

Yang menyatakan



  
Erlinda Nuryastuti  
NIM. 07410194

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Erlinda Nuryastuti  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:


Nama : Erlinda Nuryastuti  
NIM : 07410194  
Judul : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS VII DI SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Mei 2011  
Pembimbing



Dra. Hj. Susilaningsih, MA.  
NIP. 19471127 196608 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 77 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KELAS VII DI SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLINDA NURYASTUTI

NIM : 07410194

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 24 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Susilaningih, MA  
NIP. 19471127 196608 2 001

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19671414 199403 1 002

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Yogyakarta, 20 JUN 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

*Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan) mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.*  
(QS. Luqman ayat 20)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hal. 580.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada  
Almamater Tercinta Jurusan  
Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan, sehingga umatnya menjadi umat yang sebaik-baiknya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa menyempatkan waktunya untuk membimbing sehingga penulisan skripsi ini selesai.

4. Bapak Drs. Ichsan, M. Pd., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Akhsanul Fuadi, S. Ag selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberkan izin untuk melakukan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
7. Bapak Ahmad Salim, S. Ag beserta guru dan karyawan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan membina penulis sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan baik.
8. Ayahanda, Ibu serta kakak-kakakku tercinta terimakasih atas belaian kasih sayang dan do'a restu yang selalu diberikan kepada penyusun selama menuntut ilmu.
8. Kakanda Maulana Aenul Yaqin, terimakasih atas bantuan, motivasi, dan segalanya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi, anak-anak kelas PAI V angkatan 2007, dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dari kalian semua.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT serta mendapat limpahan rahmat dariNYA amin.



Penyusun sebagai insan biasa hanya mampu berusaha dengan segenap kemampuan guna menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis sadar bahwa penulis masih dalam tahap belajar, sehingga perlu kritik dan saran yang dapat membantu demi penyempurnaan skripsi ini.



Yogyakarta, 19 April 2011  
Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erlinda Nuryastuti'.

Erlinda Nuryastuti  
NIM. 07410194



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

ERLINDA NURYASTUTI. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam yang ada di SMP tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Obyek dari penelitian ini ialah pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, secara garis besar dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta belum berjalan dengan efektif dan kondusif. Hal ini dapat diketahui dengan masih adanya siswa yang sibuk sendiri, rame, tidur, dan lain sebagainya pada saat pelajaran PAI di kelas berlangsung. Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang monoton, sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar mempunyai ciri khas antara lain: *Pertama*, bahwa pembelajaran Keislaman juga terserap dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu umum. *Kedua*, adanya penggunaan metode Tah{sin/Ta}hfidz Al-Qur'an untuk memberikan siswa kemampuan menghafal Al-Qur'an dan melantunkan Al-Qur'an dengan indah. *Ketiga*, adanya Sirah Nabawiyah untuk menjadikan siswa berkepribadian luhur sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SAW. *Keempat*, adanya suasana spiritual di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Keempat hal tersebut menjadi ciri khas di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, sehingga disebut sebagai Sekolah Islam Terpadu (SIT).

(2) Hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah cukup memuaskan, meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas kurang efektif dan kondusif, namun karena SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan Sekolah *Full Day School* dan *Boarding School* maka pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan di kelas saja, di asrama program kepesantrenan berjalan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tidak jauh dari tujuan pelaksanaan pembelajaran PAI itu sendiri. Hasil yang diperoleh merupakan ukuran dari tercapainya tujuan pembelajaran PAI yaitu bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI

bertujuan untuk menciptakan siswa yang berkepribadian muslim dan berbudi luhur. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan.....	38

## BAB II : GAMBARAN UMUM SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

YOGYAKARTA.....	39
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Singkat.....	39
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.....	41
D. Konsep Sekolah Islam Terpadu.....	43
E. Struktur Organisasi.....	44
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	48
G. Model Pembelajaran Secara Umum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	52
H. Sarana dan Prasarana.....	63

## BAB III : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI

SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA.....	66
A. Ciri Khas dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara Terpadu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	66
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	76
C. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	116
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VII di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.....	119

BAB IV : PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran-saran.....	128
C. Kata Penutup.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a'	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S{a>d	S{	Es (titik di bawah)
ض	D{ad{	D{	De (titik di bawah)
ط	T{a'	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Z{a'	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye



## DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	48
TABEL II	: Keadaan Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	50
TABEL III	: Daftar Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	51
TABEL IV	: Daftar pembina asrama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	51
TABEL V	: Kurikulum yang Diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	59
TABEL VI	: Struktur Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Mulai Tahun Ajaran 2010/2011 Program Reguler.....	60
TABEL VII	: Program Pesantren.....	61
TABEL VIII	: Program Pengembangan (ekstrakurikuler).....	62
TABEL IX	: SKKL Kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan data.....	132
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	141
Lampiran III	: RPP PAI.....	156
Lampiran IV	: Daftar Nilai PAI Siswa Kelas VII.....	178
Lampiran V	: Daftar Nama Siswa Pemenang Lomba Keagamaan.....	179
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	180
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Kredit Nilai.....	181
Lampiran VIII	: Surat Pergantian Judul.....	184
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal.....	186
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal.....	187
Lampiran XI	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	188
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta.....	189
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	190
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN.....	191
Lampiran XV	: Sertifikat IT.....	192
Lampiran XVI	: Sertifikat TOAFL.....	193
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL.....	194
Lampiran XVIII	: Riwayat Hidup Penulis.....	195

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha secara sadar, berkelanjutan, dan sistematis untuk mengembangkan potensi manusia dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>1</sup>

Oleh karena itu dengan adanya pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk peserta didik yang mampu mengembangkan potensi rasa agama dan mampu menanamkan sifat keislamannya serta mampu mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri.

Tujuan pendidikan agama islam yaitu menanamkan nilai-nilai Islami dalam diri pribadi peserta didik secara dinamis dan fleksibel menurut al Qur'an dan al Hadist serta mampu menjadikan peserta didik yang mempunyai kedewasaan atau kematangan dalam berfikir, beriman, dan bertaqwa kepada

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajdat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 86-87.

Alah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>2</sup>

Pada hakekatnya bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam itu adalah membentuk kepribadian muslim seutuhnya yaitu pribadi yang sesuai dengan al Qur'an dan al Hadist, mempunyai aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh, berjuang melawan hawa nafsu, dan lain sebagainya.

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, selain pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan pancasila, pendidikan agama islam (PAI) juga merupakan mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kehidupan umat beragama sangatlah penting di Indonesia. Diharapkan melalui pendidikan agama terutama PAI mampu mewujudkan kepribadian yang utuh sejalan dengan kehidupan bangsa.<sup>3</sup>

Dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pendidikan agama merupakan pendidikan wajib yang harus diberikan kepada setiap siswanya, sesuai dengan agamanya masing-masing mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 tahun 2007 Bab II tentang Pendidikan Agama pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan pada

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 7-8.

<sup>3</sup> Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2009), hal. 7.

semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggaraan pendidikan agama”.<sup>4</sup>

Dengan demikian bahwa setiap peserta didik diwajibkan untuk memperoleh pembelajaran pendidikan agama sesuai dengan keyakinan atau agamanya masing-masing. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta. Mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, hingga Perguruan Tinggi.

Untuk melaksanakan pendidikan agama Islam harus melalui pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus melalui proses pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif (pencapaian target bahan ajar) saja, namun proses pembelajaran juga harus dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh pada aspek emosional (afektif) dan psikomotor.<sup>5</sup>

Namun pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kurang efektif dan belum mampu menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia. Hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai pendapat yang mengkritisi PAI di sekolah diantaranya yaitu :

---

<sup>4</sup> Di ambil dari hand out perkuliahan Kebijakan Pendidikan, 2010.

<sup>5</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 166.

1. Hasil belajar PAI di sekolah-sekolah belum sesuai dengan tujuan PAI, (Mimbar Pendidikan, No. 1 tahun XIX, 2000).
2. Nurcholis Madjid: kegagalan PAI disebabkan karena pembelajaran yang hanya menitikberatkan pada hal-hal yang bersifat formal dan hafalan, bukan pada pemaknaannya.
3. Karo Hukum RI: PAI belum berhasil dengan baik, salah satu indikatornya adalah masih banyaknya kejadian perkelahian antar pelajar khususnya di Jakarta.
4. Husni Rahim: penyampaian materi akhlak di sekolah oleh guru hanya sebatas teori, padahal yang dibutuhkan adalah suasana keagamaan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam harus dilakukan melalui pendekatan-pendekatan lain agar efektif sehingga dapat membentuk pribadi muslim pada siswa. Pembelajaran PAI juga harus mencakup tiga ranah pendidikan yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya terfokus pada target pencapaian kompetensi saja. Salah satu pendekatan dalam PAI telah dilakukan di SMP Islam Terpadu yaitu dengan pendekatan pengamalan dan pembiasaan keagamaan.

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah Lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Konsorsium Yayasan MULIA, yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagian masyarakat muslim yang

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 165-166.

menginginkan adanya institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dan qauliyah, antara fikriyah, ruhiyah dan jasadiyah sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat. Pendidikan akhlaq, bahasa (Inggris dan Arab) serta Al-Qur'an merupakan program unggulan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.<sup>7</sup>

Berangkat dari latar belakang inilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, dan penulis memilih penelitian hanya dilakukan di kelas VII agar terfokus dan memudahkan penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ciri khas dari pelaksanaan pembelajaran PAI Secara Terpadu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

---

<sup>7</sup>SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, *Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, <http://smpit-abubakar.blogspot.com>, dalam [www.google.com](http://www.google.com), 2010.

4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui konsep pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu.
- b) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- c) Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- d) Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

- a) Secara Teoritis
  - 1) Sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya bagi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b) Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan bagi Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan sumbangan pemikiran dalam hal pelaksanaan pembelajaran PAI.
- 3) Sebagai dasar kebijaksanaan bagi Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

**D. Kajian Pustaka**

Dalam obyek yang akan dibahas oleh penulis, yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebenarnya sudah ada yang membahasnya dalam bentuk skripsi. Namun karena berkembangnya zaman, maka akan berkembang pula masalah-masalah yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat kembali tentang pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Untuk melengkapi penelitian, penulis merujuk kepada beberapa penelitian yang berbentuk skripsi yaitu antara lain :

1. Skripsi Siti Imronah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *“Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI pada Lembaga Pendidikan Umum yang Bermodel*

*IMTAK (Studi Kasus di SMU Negeri 1 Pleret, Bantul)*” secara garis besar skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMU N I Pleret, Bantul yang dilakukan dengan program IMTAK yaitu dengan penyusunan rencana pembelajaran PAI dan pelaksanaan pembelajaran PAI pada kegiatan pembelajaran Ekstra dan Intra dalam sekolah.<sup>8</sup>

2. Dalam skripsi Dian Safitri jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta*” secara garis besar skripsi ini membahas tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran PAI dalam proses belajar mengajar di kelas serta persepsi siswa tentang pembinaan akhlak.<sup>9</sup>
3. Skripsi Miftakhus Sa’adah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang*”, secara garis besar skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama umum yaitu mengenai dasar, tujuan, strategi, metode, dan hasil evaluasi yang dilakukan di sekolah menengah pertama khususnya di SMP N 2 Bandongan Magelang kelas VIII .<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Imronah, “Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI pada Lembaga Pendidikan Umum yang Bermodel IMTAK (Studi Kasus di SMU Negeri 1 Pleret, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

<sup>9</sup> Dian Safitri, “Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>10</sup> Miftakhus Sa’adah, “Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu terletak pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan formal. Persamaan lain yaitu penelitian di atas dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, yaitu meliputi komponen-komponen pembelajaran PAI seperti tujuan pembelajaran PAI, metode pembelajaran PAI, media pembelajaran, hasil evaluasi, dan lain sebagainya. Namun, penelitian di atas juga sangat berbeda dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu lembaga pendidikan atau sekolah yang diteliti. Perbedaan yang lain adalah bahwa dalam penelitian ini akan diuraikan secara jelas tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah islam terpadu yang pada dasarnya sangat berbeda dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

#### **a. Pembelajaran**

##### **1) Pengertian Pembelajaran**

Menurut Gagne sebagaimana yang dikemukakan oleh Margaret E. Bell Gredler bahwa istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk terjadinya proses belajar yang sifatnya

internal.<sup>11</sup> Pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.

Pada hakekatnya pembelajaran seperti yang dikemukakan di atas bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

## 2) Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

“Pendidik adalah salah satu faktor dalam proses pendidikan”.<sup>12</sup> Pendidik atau guru inilah yang bertanggung jawab dalam transfer *knowledge* yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan untuk dimiliki oleh para pendidik. Keberhasilan aktivitas pendidikan banyak bergantung pada keberhasilan para pendidiknya dalam mengemban misi kependidikannya. Bagi guru agama Islam tugas dan kewajibannya merupakan amanah yang diterima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan guru.

Faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran selain guru dan siswa yaitu kurikulum. Adapun pengertian kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus

---

<sup>11</sup> Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hal.162.

<sup>12</sup> Abu Tauhid. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 39.

ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menyatakan bahwa kurikulum merupakan “ suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu”.<sup>14</sup>

### 3) Komponen- Komponen Pembelajaran

Bahwa sebagai suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah:

#### a) Perumusan Standar Kompetensi

Menurut W. Gulo istilah kompetensi dipahami sebagai kemampuan. Kemampuan itu menurutnya bisa kemampuan yang tampak dan kemampuan yang tidak tampak. Kemampuan yang tampak itu disebut *performance* (penampilan). *Performance* itu tampil dalam bentuk tingkah laku yang dapat didemonstrasikan, sehingga dapat diamati, dapat dilihat, dan dapat dirasakan. Kemampuan yang tidak tampak disebut juga kompetensi rasional, yang dikenal

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 16

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.122.

dalam taksonomi Bloom sebagai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>15</sup>

Dalam kompetensi sebagai tujuan, di dalamnya terdapat beberapa aspek yaitu.<sup>16</sup>

(1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang guru sekolah dasar mengetahui teknik-teknik menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

(2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu. Misalnya, guru sekolah dasar memahami setiap langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

(3) Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktik tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemahiran guru dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran.

(4) Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Misalnya, kejujuran, nilai kesederhanaan, nilai keterbukaan, dan lain sebagainya.

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 59-60.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 70-71.

(5) Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu. Misalnya, senang tidak senang, suka tidak suka, dan lain sebagainya.

(6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan. Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktivitas tertentu.

b) Isi atau Materi

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran.

Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Hal ini bisa dibenarkan manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (*subject centered teaching*). Dalam kondisi

semacam ini, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar. Materi pelajaran diambil dari berbagai sumber, bukan hanya dalam satu buku teks saja.<sup>17</sup>

c) Strategi dan Metode

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 60.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>18</sup>

Oleh karenanya strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.

Strategi dan metode ini juga merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memahami secara baik tentang peran dan fungsi strategi dan metode dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

#### d) Media

Menurut Rossi dan Breidle sebagaimana yang dikutip dalam buku Wina Sanjaya, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, TV, buku, koran, majalah, dan lain

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 126.



sebagainya. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat-alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan disebut sebagai media pembelajaran.<sup>19</sup>

Meskipun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan. Dengan semakin majunya teknologi, maka siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi sebagai media belajar siswa.

e) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. melalui evaluasi akan diketahui tentang kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.<sup>20</sup>

**b. Pendidikan Agama Islam (PAI)**

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dari segi bahasa, kata pendidikan berasal dari bahasa Arab "*Tarbiyah*" dengan kata kerja "rabba". Kata pengajaran

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 163.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 61.

dalam bahasa Arabnya adalah “*ta’lim*” dengan kata kerjanya “*’alama*”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “*tarbiyah wa ta’lim*” sedangkan ”pendidikan Islam” dalam bahasa Arabnya adalah “*Tarbiyah Islamiyah*”.<sup>21</sup>

Pengertian lain dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah “usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran/latihan”.<sup>22</sup>

Pendidikan agama islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses ilmu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Dengan demikian pendidikan agama islam dapat dimaknai dalam dua pengertian: 1) sebagai proses penanaman ajaran agama islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman pendidikan itu sendiri.

## 2) Tujuan dan Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pusat kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa:

“Pendidikan Agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta mengalami peserta didik tentang ajaran

---

<sup>21</sup> Zakiah Darajdat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal. 25.

<sup>22</sup> Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, hal.12.

agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>23</sup>

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan. Oleh karena itu, berbicara tentang Pendidikan Agama Islam baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam (menumbuhkan rasa agama) dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanamna nilai-nilai ini juga dalam rangka memuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk. Dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu :<sup>24</sup>

a) Dasar Yuridis/ Hukum

b) Segi Religius

c) Aspek Psikologis

### **c. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **1) Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

---

<sup>23</sup> Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2009), hal. 7.

<sup>24</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 132-133.

Pengertian pembelajaran PAI dimulai dengan pengertian pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran pada hakekatnya adalah bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan anak didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat anak didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka.<sup>25</sup>

Dengan demikian, bahwa pembelajaran PAI merupakan suatu proses pembelajaran dimana terdapat interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan pada kurikulum guna menjadikan siswa yang berkepribadian muslim sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam.

## 2) Pendekatan dalam pembelajaran PAI

Pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah:<sup>26</sup>

- a) Pendekatan Keimanan, yaitu memberi peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk sejagat ini.
- b) Pengamalan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 19.

<sup>26</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.170-171.

pengalaman ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.

- c) Pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.
- d) Rasional, yaitu usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan perilaku yang baik yang buruk dalam kehidupan duniawi.
- e) Emosional, yaitu upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
- f) Fungsional, yaitu menyajikan bentuk semua standar materi (al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan Tarikh), dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- g) Keteladanan, yaitu menjadikan figur guru agama dan non agama serta petugas sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia yang berkepribadian.

### 3) Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Materi pendidikan dalam arti yang luas adalah sistem atau nilai yang merupakan bentuk abstrak dari tujuan pendidikan.

Secara khusus materi pendidikan adalah apa yang harus diberikan, disosialisasikan dan ditransformasikan sehingga ia menjadi milik siswa.<sup>27</sup>

Oleh karena itu secara garis besar materi pendidikan agama Islam merupakan konseptualisasi dari fungsi manusia sebagai hamba (fungsi ibadah) dan sebagai kholifah. Dengan demikian apa yang harus diberikan kepada siswa adalah nilai-nilai pribadi hamba dan kholifah yang meliputi keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan moral. Sehingga Zuhairini menyimpulkan bahwa materi pokok PAI adalah:

a) Masalah keimanan (aqidah). Masalah ini bersifat I'tikad batin, mengajarkan keEsaan Allah. Esa sebagai Tuhan pencipta mengatur dan meniadakan alam ini.

b) Masalah keislaman (Syari'ah) adalah hubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati segala peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan pergaulan hidup serta kehidupan manusia.

c) Masalah Ikhsan (Akhlak) suatu pengalaman yang bersifat lengkap, penyempurnaan bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tatacara pergaulan hidup manusia.<sup>28</sup>

#### 4) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>27</sup> Abdul Munir Mulkam, *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Filsafat Islam dan Dakwah*, (yogyakarta: Gema Insani Press, 1994), hal. 247.

<sup>28</sup> Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 23-24.

Metode pembelajaran adalah prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran pendidikan agama islam selain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok, masih banyak lagi yang lain diantaranya sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Metode Demonstrasi, yaitu metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas sesuatu kepada anak didik. Metode ini membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.
- b) Metode Eksperimen, yaitu metode pembelajaran dimana guru dan anak didik bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang telah dipelajari.
- c) Metode Resitasi atau pemberian tugas, yaitu metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada siswa untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu.
- d) Metode Karyawisata, yaitu metode pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan membawa kelompok mengunjungi beberapa tempat yang khusus, menarik untuk mengamati sesuatu, mengamati kegiatan, menemui seseorang atau objek yang tidak dapat dibawa ke kelas.

---

<sup>29</sup> Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung : PT Rafika Aditama, 2009), hal. 63-91.

e) Metode Latihan (*Drill*), yaitu metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketrampilan dari apa yang telah dipelajari, misal pada materi yang bersifat pembiasaan seperti membaca Al Qur'an, Sholat, mengkafani Jenazah, dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan PAI metode yang digunakan sangatlah variatif, sehingga dalam memilih dan menggunakan metode, seorang pendidik harus jeli dan terampil dalam memilih metode mana yang tepat guna tercapainya tujuan pendidikan yang baik.

#### 5) Evaluasi Pembelajaran PAI

Dalam pandangan Mujib, evaluasi pendidikan adalah suatu proses penaksiran terhadap kemajuan, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik untuk tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan islam, Arifin mengartikan evaluasi pendidikan

islami sebagai cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan perhitungan yang komprehensif dari seluruh aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual-religius.

Teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa manusia merupakan pribadi yang tidak hanya bersifat religius, melainkan juga berilmu dan berketrampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal 158.



Sebelum melakukan evaluasi guru harus menentukan terlebih dahulu tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dari evaluasi yang dilakukan. Nizar mengemukakan bahwa dalam konteks pendidikan islam sasaran evaluasi pendidikan lebih banyak ditekankan pada penguasaan sikap (afektif dan psikomotor) daripada aspek kognitif.<sup>31</sup> Penekanan ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang secara garis besar meliputi empat kemampuan dasar anak, yaitu:

- a) Sikap dan pengalaman pribadinya terhadap hubungannya dengan Sang Khaliq.
- b) Sikap dan pengalaman dirinya terhadap arti hubungan dirinya dengan masyarakat.
- c) Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungannya terhadap alam sekitarnya.
- d) Sikap dan pandangan diri terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah SWT, anggota masyarakat, serta khalifah Allah SWT.

Seluruh tujuan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan evaluasi yang mengacu pada al Qur'an dan al Hadist disamping menganut prinsip obyektivitas, kontinuitas, dan komprehensif.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal 159-160.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran adalah suatu perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar. Tujuan dari perencanaan belajar mengajar adalah sebagai pedoman guru dalam melaksanakan praktek mengajar. Dengan demikian apa yang dilakukan guru pada waktu mengajar bersumber kepada perencanaan belajar mengajar yang dibuat sebelumnya.

RPP yang baik adalah yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu RPP yang baik memberikan petunjuk yang operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran, dari awal guru masuk ke kelas sampai akhir pembelajaran. Dalam hal ini, RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Upaya tersebut perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni kompetensi dasar, materi standar, indicator hasil belajar, dan penilaian berbasis kelas (PBK).<sup>32</sup>

Penataan unsure pembelajaran dengan baik sangat membantu memudahkan proses belajar dan pembentukan kompetensi peserta didik.

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 81.

Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, yaitu:

- a. Informasi harus disiapkan dengan baik.
- b. Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- d. Menggunakan sarana dan alat pendukung yang bervariasi.
- e. Memilih dan menggunakan metode yang bervariasi.<sup>33</sup>

Dalam penulisan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses harus memuat sebagai berikut:

- a. Identitas Mata Pelajaran
- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Indikator Pencapaian Kompetensi
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Alokasi Waktu
- h. Metode Pembelajaran
- i. Kegiatan Pembelajaran
  - 1) Pendahuluan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 161-162.

- 2) Inti
- 3) Penutup
- j. Penilaian Hasil Belajar
- k. Sumber Belajar<sup>34</sup>

### **3. Sekolah Islam Terpadu**

#### **a. Pengertian sekolah Islam Terpadu**

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep PAI berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah. Istilah Terpadu dalam Sekolah Islam Terpadu (SIT) dimaksudkan sebagai penguat dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh menyeluruh, integral, bukan parsial, syumuliyah, bukan juz'iyah.

Dalam implikasinya SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Pelajaran umum dibingkai dengan pijakan, pedoman, dan panduan Islami. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian dan kemanfaatan dan kemaslahatan.

---

<sup>34</sup> Karwadi, dkk, *Buku Pedoman PPL I*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 18.

Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah Kognitif, afektif, dan Psikomotorik. Pembelajaran di SIT dilaksanakan dengan pendekatan berbasis:

- 1) *Problem solving* melatih peserta didik untuk berfikir kritis, sistematis, logis, dan solutif.
- 2) Berbasis kreatifitas, yaitu melatih peserta didik untuk berpikir orsinal, lewes (fleksibel), dan lancar imajinatif, ketrampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh masalah bagi peserta didik dan lingkungan.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Artinya SIT berupaya medidik peserta didik menjadi anak yang mempunyai kemampuan akal dan intelektualnya, meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia dan juga memiliki kesehatan jasmani, kebugaran, dan ketrampilan.

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Islaam Terpadu (SIT) merupakan Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran islam dalam bangunan kurikulum dengan pendidikan pembelajaran yang efektif dan melibatkan yang optimal dan

koperatif antara guru dan orang tua serta masyarakat untuk membina karakter kompetensi peserta didik.<sup>35</sup>

#### **b. Visi dan Misi sekolah Islam Terpadu**

Visi: Menjadi pusat penggerak dan pemberdaya sekoalah islam di Indonesia menuju sekolah yang efektif dan bermutu.

Misi: Sekolah Islam Terpadu diarahkan untuk mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan Sekolah Islam Terpadu yang bermutu bagi seluruh umat islam khususnya di Indonesia.

#### **c. Pembelajaran Terpadu**

Menurut Ujang Sukandi, dkk dalam buku Model-model Pembelajaran Inovatif karangan Sigiyanto, bahwa pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan kegiatan mengajar dengan memadukan beberapa mata pelajaran dengan satu tema. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran yang disajikan tiap pertemuan.<sup>36</sup>

Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang mengajarkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peseta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pengajaran

---

<sup>35</sup> Hidayat Nurwahid, *Standar Mutu Sekolah islam Terpadu*, (Yogyakarta: SMP IT Abu Bakar, 2010), hal. 13

<sup>36</sup> Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS, 2009 ), hal. 127.

terpadu, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami.

#### **d. Prinsip Dasar Pembelajaran Terpadu**

Menurut Ujang Sukardi, pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.<sup>37</sup>

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### 1) Prinsip Penggalan Tema

Prinsip ini merupakan prinsip utama dalam pembelajaran terpadu. Yaitu artinya tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggalan tema:

- a) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun mudah untuk memadukan banyak mata pelajaran.
- b) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang harus dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya.
- c) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 128.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 128-132.

- d) Tema yang dikembangkan harus mewartahi sebagian besar minat anak
- e) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar
- f) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang sedang berlaku, harapan masyarakat, dan ketersediaan sumber belajar.

## 2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses.

Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru hendaknya berlaku sebagai berikut:

- a) Jangan menjadi kelompok mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar

- b) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerjasama kelompok.

- c) Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

## 3) Prinsip Evaluasi



Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Untuk mengetahui hasil perlu adanya evaluasi. Dalam pembelajaran terpadu, langkah-langkah yang digunakan untuk evaluasi adalah:

- a) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri (self evaluational assessment) di samping bentuk evaluasi lainnya.
  - b) Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.
- 4) Prinsip Reaksi

Dampak pengiring, bagi terilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam KBM. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus

bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran terpadu memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan kepermukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan/kancah (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.<sup>39</sup> Khusus dalam penelitian ini adalah meneliti di lembaga pendidikan formal yaitu di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun jenis penelitian lapangan/ kancah yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Penekanan pada penelitian kualitatif yaitu pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>40</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *edukatif* atau pendidikan, yaitu proses menghasilkan manusia Integratif yang di dalamnya menyangkut sifat-sifat kritis, kreatif, dinamis, inovatif, progresif, adil, dan jujur yang didukung dengan

---

<sup>39</sup> Sarjono, *Panduan penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, 2008), hal. 21.

<sup>40</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 5.

faktor-faktor pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan.<sup>41</sup>

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam sebagai orang yang berkompeten terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Adapun sumber informasi yang dimintai keterangan adalah :

#### a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI merupakan sumber informasi kunci yang memiliki syarat-syarat khusus dalam mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. pada penelitian ini, penulis mencari informasi melalui guru PAI sebanyak tiga guru khususnya guru PAI kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

#### b. Peserta Didik

Peserta didik merupakan sumber informasi yang mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, dan penulis menggunakan metode wawancara secara lisan. Mengingat banyaknya jumlah siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, maka penulis hanya akan mengambil kelas VII sebagai informan.

---

<sup>41</sup> Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan: Studi Kritis terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), hal. 42.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 34-35

c. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pemimpin tertinggi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta memberikan data tentang keadaan sekolah secara keseluruhan, dan pendapatnya tentang Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Deskripsi Operasional Variabel

Skripsi ini meneliti tentang: “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Rumusan Kompetensi

2) Isi atau Materi

3) Metode

4) Media

5) Evaluasi

b. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI

c. Hasil yang dicapai

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dengan observasi sebagai metode pengumpulan data yaitu dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan

maupun secara kebetulan saja. Dalam observasi ini dilakukan pengamatan secara wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang sengaja untuk mempengaruhi, mengatur, maupun memanipulasinya.<sup>43</sup>

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Dalam skripsi ini, metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, seperti letak geografis, sejarah singkat, visi misi, keadaan sarana dan prasarana di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, dan lain sebagainya.

#### c. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi<sup>45</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui wawancara dengan guru maupun siswa yang bersangkutan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

---

<sup>43</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 106.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

<sup>45</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 108.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.<sup>46</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.<sup>47</sup>

Artinya, bahwa setelah peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi penulis menggambarkan dan menganalisis hal-hal yang berhubungan kemudian menarik kesimpulan tanpa adanya pembuktian hipotesis.

Dalam menganalisis data kualitatif ini penulis menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut.<sup>48</sup>

### a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi dengan responden dan informan baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69.

<sup>47</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 126.

<sup>48</sup> Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-21

b. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpul informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi.

d. Menarik Kesimpulan

Adalah proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam analisi data kualitatif. Kesimpulan data yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Secara praktis, penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

*Pertama*, Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

*Kedua*, peneliti mengumpulkan data dan kemudian menganalisis data dari lapangan.

*Ketiga*, peneliti menarik kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sebelum masuk pada bab demi bab, terlebih dahulu dikemukakan halaman formalitas yang memuat: halaman judul, halaman surat persetujuan skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel. Setelah itu baru masuk pada bab-bab berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Bab ketiga sebagai bab inti maka akan menguraikan tentang prinsip pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu, pelaksanaan pembelajaran PAI (kompetensi, isi atau materi, metode, media, dan evaluasi), faktor penghambat dan pendukung, serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Bab keempat adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini akan dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sudah cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran PAI yang telah dicapai. Namun, pembelajaran secara terpadu belum sepenuhnya dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Prinsip-prinsip pembelajaran terpadu seperti prinsip pengelolaan, penggalian tema, evaluasi, dan pendamping juga belum terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Dalam hal perumusan kompetensi pembelajaran PAI, guru PAI menggunakan pedoman SKKD yang ada dalam kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum tersebut merupakan perpaduan antara kurikulum Dinas KTSP dengan kurikulum yang berasal dari Sekolah Islam Terpadu itu sendiri.

- b) Dalam hal metode pembelajaran PAI, setiap guru PAI mempunyai metode-metode yang berbeda-beda sesuai dengan materi apa yang sedang diajarkan. Namun pemilihan metode biasanya selalu monoton sehingga peserta didik mudah jenuh dan bosan.
- c) Dalam hal materi pembelajaran, PAI dibagi menjadi Aqidah, Akhlak, SKI, Al-Qur'an Hadits, dan Fiqh. Materi-materi PAI disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dilakukan. Materi-materi tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Aqidah misalnya, dalam materi Aqidah dijelaskan tentang bagaimana kita sebagai manusia meyakini adanya Tuhan dan malaikat, dalam artian bahwa materi Aqidah merupakan materi pelajaran yang berkaitan dengan menumbuhkan rasa keimanan kepada peserta didik. Begitu pula dengan materi-materi pelajaran yang lainnya memiliki tujuan-tujuan yang berbeda pula.
- d) Dalam hal media pembelajaran PAI, guru PAI menggunakan media pembelajaran sesuai dengan metode dan materi yang sedang diajarkan. Namun, karena terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah, maka guru PAI hanya menggunakan media pembelajaran yang biasa saja seperti papan tulis, buku pelajaran, penggaris, dan kertas, sehingga pelajaran PAI seringkali membosankan bagi peserta didik.
- e) Dalam hal evaluasi pembelajaran PAI dilakukan dengan berpedoman pada tiga ranah secara terpadu yaitu ranah kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Dalam evaluasi, guru PAI tidak hanya menilai dalam hal pengetahuan saja, namun penilaian juga dilakukan pada sikap dan tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, evaluasi PAI juga dilakukan dengan melihat seberapa jauh ketrampilan peserta didik dalam memeragakan, menjelaskan, mendemonstrasikan cara-cara beribadah maupun membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

f) Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan guru untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik dengan adanya pembelajaran PAI, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI adalah faktor-faktor yang menarik dan mendukung terlaksananya pembelajaran PAI, diantaranya adalah tersedianya buku-buku pelajaran PAI, adanya sistem Boarding School dan Full Day School sehingga peserta didik dengan mudah dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang agama islam dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI adalah kurangnya media pembelajaran yang bersifat elektronok seperti

LCD, kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga terkesan membosankan, dan lain sebagainya.

### 3. Hasil dari Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pembelajaran PAI adalah telah tercapainya tujuan-tujuan dari pelaksanaan pembelajaran PAI tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa per kelas adalah 80 dengan kategori cukup baik. Selain itu, hasil yang telah tercapai juga terlihat dari adanya prestasi-prestasi yang telah diperoleh para siswa dalam kejuaraan-kejuaraan tingkat SMP/MTs se- Daerah Istimewa Yogyakarta di bidang agama Islam, terciptanya siswa yang memiliki kepribadian Islami, kemampuan menghafal dan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan indah, dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta khususnya pada pembelajaran PAI, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Kompetensi guru perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif, efektif, dan efisien.
  - b. Selalu berupaya untuk memotivasi siswa dalam belajar.

- c. Selalu berupaya untuk mencari dan mengembangkan metode-metode baru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Ada baiknya jika guru banyak belajar terutama pada buku-buku yang memberikan inovasi dalam pembelajaran, seperti Quantum Learning, Active Learning, dan lain sebagainya.

## 2. Bagi Siswa

- a. Untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti KBM
- b. Untuk lebih membiasakan diri dan berperan aktif dalam pembelajaran PAI
- c. Untuk lebih bisa menjaga sikap ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

## C. Penutup

*Alhamdulillah hirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sumbangan saran dan kritik yang konstruktif sangat dinanti dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridha Allah SWT. Amien...

## Daftar Pustaka

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Abdul Munir Mulkam, *Paradigma Intelektual Muslim Pengantar Filsafat Islam dan Dakwah*, Yogyakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, Bandung : PT Rafika Aditama, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Darajdat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Depatemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002.
- Frans Wijaya Putra, *Sekolah Islam Terpadu di Pekanbaru*, dalam [www.google.com](http://www.google.com). Tgl. 18 Desember 2010.
- Imronah, Siti, “Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI pada Lembaga Pendidikan Umum yang Bermodel IMTAK (Studi Kasus di SMU Negeri 1 Pleret, Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif (Membangun Karakter melalui Sistem Boarding School)*, Yogyakarta : UNY Press, 2010.
- “Masalah Sosial di Kalangan Remaja Kini”, [http:// www.grouper.com](http://www.grouper.com). Dalam [www.google.com](http://www.google.com)., tgl 30 November 2010.
- Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

- Nurwahid, Hidayat, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, Yogyakarta: SMP IT Abu Bakar, 2010.
- Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Safitri, Dian, “Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Pembinaan Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sarjono, *Panduan penulisan Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunankalijaga, 2008.
- Sa’adah, Miftakhus, “Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP N 2 Bandongan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, *Profil SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, <http://smpit-abubakar.blogspot.com>, dalam [www.google.com](http://www.google.com), 2010.
- Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tauhid, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.